



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN



**PENERJEMAHAN BAHASA INGGRIS DALAM BUKU
PANDUAN DI HUMAN INITIATIVE**

**ALVINSYAH IZAZ PUTRA ABIDIN
2108411055**

**PROGRAM STUDI BAHASA INGGRIS UNTUK
KOMUNIKASI BISNIS DAN PROFESIONAL**

**JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

DEPOK

2024



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**LEMBAR PENGESAHAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

- a. Judul : Penerjemahan Bahasa Inggris Dalam Buku Panduan di Human Initiative
- b. Penyusunan
1) Nama : Alvinsyah Izaz Putra Abidin
2) NIM : 2108411055
- c. Program Studi : Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional
- d. Jurusan : Administrasi Niaga
- e. Waktu Pelaksanaan : 22 Februari 2024 – 30 Juni 2024
- f. Tempat Pelaksanaan : Human Initiative
Jl. Angrek No.97, RT.001/RW.03, Cisalak Ps., Kec. Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat 16453

Politeknik Negeri Jakarta

Pembimbing PNJ

Eky Erlanda Edel, S.Pd., M.Pd.
NIP.23202202119890315

Depok, ...2024

Penyelia Perusahaan

Arif setyawan

Mengesahkan
KPS BISPRO,

Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL., M.M., M.Hum

NIP. 196104121987032004



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan praktik kerja lapangan (PKL) ini. Penulisan laporan praktik kerja lapangan ini dilakukan untuk memenuhi tugas magang/praktik kerja lapangan magang mandiri Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (BISPRO) Jurusan Administrasi Niaga. Selain itu, penulis juga berharap agar laporan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ina Sukaesih, Dipl, Tesol, M. M., M, Hum, selaku kepala Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional.
2. Eky Erlanda Edel, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan Penulis dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan ini;
3. Pihak Human Initiative, Arif Setyawan, selaku Pembimbing instansi yang telah banyak membantu Penulis dalam usaha memperoleh data yang Penulis perlukan;
4. Orang tua, keluarga, dan teman-teman Penulis yang telah memberikan bantuan dukungan moral dan material;

Penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga laporan Praktik Kerja Lapangan ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu

Depok 28 Juli 2024

Alvinsyah Izaz Putra



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Kegiatan	1
1.2 Ruang Lingkup Kegiatan	2
1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	2
1.4 Tujuan dan Manfaat	3
1.4.1 Tujuan.....	3
1.4.2 Manfaat.....	3
BAB II.....	3
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Definisi Penerjemahan	4
2.1.1 Penerjemahan Teks Bisnis.....	4
2.2 Teknik Penerjemahan.....	5
BAB III.....	13
HASIL PELAKSANAAN.....	13
3.1 Unit Kerja PKL	13
3.2 Sejarah Perusahaan.....	14
3.3 Uraian PKL	15
3.4 Uraian Proses Penerjemahan.....	18
3.4.1 Tahap Penerjemahan.....	18
3.4.2 Teknik Penerjemahan	21
3.5 Identifikasi Kendala yang Dihadapi	23
3.5.1 Kendala Pelaksaasn Tugas	23
3.5.2 Cara Mengatasi Kendala.....	25
BAB IV	27
PENUTUP	27
4.1 Simpulan	27
4.2 Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	30



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN 31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi
Perusahaan..... 7





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kegiatan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan program pendidikan yang memungkinkan siswa atau mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di bangku sekolah atau perguruan tinggi dalam situasi kerja nyata. Tujuan dari program ini adalah untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa di bidang tertentu dengan melibatkan mereka langsung dalam aktivitas kerja di lingkungan industri atau masyarakat. Selama menjalani PKL, mahasiswa diharuskan membuat laporan mengenai kinerja dan hasil yang dicapai selama periode tersebut. Program PKL ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta, sehingga mereka siap memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang diperlukan oleh industri dan dunia usaha. Landasan hukum pelaksanaan PKL ini antara lain Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Statuta Politeknik Negeri Jakarta, Peraturan Akademik Politeknik Negeri Jakarta, serta Panduan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Politeknik Negeri Jakarta.

Sebagai mahasiswa program studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (BISPRO) di Politeknik Negeri Jakarta, kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini berfungsi sebagai penerapan dari berbagai pengalaman belajar yang telah diperoleh selama semester-semester sebelumnya. Penulis telah mempelajari berbagai jenis dokumen dalam bidang Hukum, Jurnalistik, Akademik, dan Bisnis, serta berlatih dalam bidang Penjurubahasaan. Hal ini



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi lulusan yang unggul dan siap mengisi berbagai posisi di industri yang membutuhkan tenaga kerja dengan keahlian kebahasaan. Dalam pelaksanaannya, penulis berfokus pada dokumen bisnis, yang akan dibahas lebih mendalam dalam laporan Praktik Kerja Lapangan ini.

Penulis memilih Human Initiative (HI) sebagai tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) karena visinya yang menggerakkan kebaikan untuk memartabatkan manusia, sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini penulis. Penulis tertarik dengan pendekatan HI yang menekankan pada pemberdayaan masyarakat, perlindungan anak, dan tanggap darurat terhadap bencana. Nilai-nilai ini sejalan dengan minat penulis dalam memberikan dampak positif bagi komunitas yang membutuhkan. Selain itu, reputasi HI sebagai organisasi kemanusiaan yang berintegritas dan fokus pada perubahan berkelanjutan sangat menarik bagi penulis untuk belajar dan berkontribusi dalam lingkungan kerja yang berorientasi pada dampak positif.

1.2 Ruang Lingkup Kegiatan

Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), Penulis melaksanakan kegiatan PKL ini di Human Initiative (HI). Dalam proses kegiatan PKL ini, Penulis diberikan tugas untuk menerjemahkan berbagai dokumen khususnya teks bisnis (buku panduan) yang dijalankan oleh Human Initiative yang diterjemahkan dari Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia.

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu dan tempat pelaksanaan PKL dilaksanakan pada:

- Waktu Pelaksanaan : 22 Febuari 2024 sampai dengan 30 Juni 2024
- Perusahaan : HUMAN INITIATIVE
- Alamat : Jl. Angrek No.97, RT.001/RW.03, Cisalak Ps., Kec. Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat 16453



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan pelaksanaan PKL ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Memahami proses menerjemahkan berita dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris dan sebaliknya.
- b. Memahami istilah-istilah yang terdapat dalam Buku Panduan.
- c. Membangun kesiapan berkarir di dunia kerja.
- d. Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di lingkungan perkuliahan ke dalam dunia kerja penerjemahan yang sesungguhnya.
- e. Memenuhi sks yang merupakan salah satu syarat akademik di Politeknik Negeri Jakarta.

1.4.2 Manfaat

Laporan praktik kerja lapangan ini juga diharapkan memiliki beberapa manfaat yang akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Memperdalam Pemahaman Istilah dalam teks bisnis, mahasiswa dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap berbagai istilah dan jargon yang sering digunakan dalam teks bisnis.
- b. Mengasah kemampuan dalam menerjemahkan teks dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris dan sebaliknya.
- c. Melatih kedisiplinan dan tanggung jawab.
- d. Memperluas Jaringan dan Memahami Lingkungan Kerja Penerjemahan Selama PKL, mahasiswa memiliki kesempatan untuk memperluas jaringan profesional mereka dengan berinteraksi langsung dengan para ahli di bidang penerjemahan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Human Initiative, penulis mendapatkan berbagai pengalaman dan pelajaran berharga yang berkontribusi terhadap perkembangan profesional dan pribadi. Pengalaman ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang dunia kerja, tetapi juga mengasah keterampilan yang esensial untuk berkarier di bidang penerjemahan. Berikut adalah beberapa kesimpulan utama dari pengalaman PKL ini:

1. PKL sebagai Jembatan Menuju Dunia Kerja:
 - Praktik Kerja Lapangan (PKL) berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan mahasiswa dengan dunia kerja.
 - PKL memungkinkan mahasiswa menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam konteks kerja nyata.
 - Program PKL membantu mahasiswa memperoleh pengalaman kerja praktis, menambah wawasan, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi persaingan di dunia profesional.
2. Pengembangan Profesionalisme dan Kedisiplinan:
 - Dalam konteks PKL, mahasiswa diharapkan memiliki profesionalisme yang tinggi serta kedisiplinan dalam menjalankan tugas.
 - Kemampuan untuk bekerja dalam tim dan memahami sistem kerja di unit tempat mereka ditempatkan menjadi aspek penting dalam proses PKL.
3. Pengalaman bekerja di Human Initiative
 - Selama menjalani PKL di Human Initiative, penulis merasakan secara langsung dinamika dunia penerjemahan di lingkungan kerja.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Penulis memperoleh pengetahuan dan wawasan berharga dalam bidang penerjemahan, termasuk etika kerja yang baik.
- Pengalaman ini juga mengajarkan penulis untuk menjadi lebih mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Selain itu, PKL di Human Initiative memperluas jaringan profesional penulis.

4. Pendekatan dalam Penerjemahan Teks Bisnis

- Dari hasil observasi, penulis menemukan bahwa pendekatan dalam penerjemahan teks bisnis di Human Initiative berfokus pada penggunaan istilah dan kata yang umum serta relevan dalam bahasa sasaran.
- Teknik penerjemahan yang sering diterapkan termasuk penerjemahan literal dan penerjemahan setia.
- Tujuan dari teknik-teknik ini adalah agar makna yang ingin disampaikan dapat dipahami oleh pembaca secara langsung dan jelas tanpa perlu membaca berulang kali.

4.2 Saran

Selama pelaksanaan praktik kerja lapangan, penulis mengidentifikasi beberapa area yang dapat ditingkatkan di Human Initiative untuk mendukung proses penerjemahan. Berdasarkan pengalaman tersebut, berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan:

a. Peningkatan Aksesibilitas dan Dukungan Alat Terjemahan:

Human Initiative dapat meningkatkan aksesibilitas terhadap alat dan perangkat yang mendukung penerjemahan. Penyediaan perangkat lunak terjemahan yang lebih canggih atau alat bantu lainnya akan mempercepat proses penerjemahan. Selain itu, mengembangkan sistem yang memungkinkan akses mudah ke sumber daya terjemahan yang relevan dapat sangat membantu.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- b. Peningkatan Sumber Daya Penerjemahan:
Disarankan untuk memperluas dan memperdalam glosarium yang ada serta membangun database istilah yang lebih komprehensif. Memiliki glosarium yang lebih terperinci atau database istilah yang kaya akan membantu dalam menerjemahkan dokumen yang berisi istilah teknis atau spesifik, sehingga meningkatkan kualitas dan konsistensi terjemahan.
- c. Penguatan Komunikasi dan Interaksi dengan Supervisor:
Memperkuat saluran komunikasi antara supervisor dan anak magang juga dapat memberikan manfaat yang signifikan. Mengadakan sesi pemantauan dan umpan balik yang lebih terstruktur secara berkala akan memberikan kesempatan bagi anak magang untuk memperoleh arahan yang jelas dan memperbaiki pekerjaan mereka dengan lebih efektif. Hal ini juga dapat membantu anak magang merasa lebih terhubung dengan proses dan mendapatkan dukungan yang lebih baik dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka.

Dengan menerapkan saran-saran ini, Human Initiative dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas proses penerjemahan, serta memberikan pengalaman magang yang lebih bermanfaat dan memadai bagi peserta praktik kerja lapangan di masa depan.

Selain itu, untuk anak magang di masa depan, penulis merekomendasikan agar mereka memaksimalkan kesempatan belajar dan memperluas jaringan mereka. Aktivitas ini termasuk terlibat aktif dalam berbagai proyek atau tim, meminta umpan balik secara berkala, dan mencari bimbingan dari para profesional berpengalaman di perusahaan. Jalinlah hubungan yang baik dengan rekan kerja untuk memperluas relasi serta menambah pengalaman. Manfaatkan kesempatan ini untuk mempelajari lebih dalam tentang industri kemanusiaan dan proses kerja di organisasi non-profit seperti Human Initiative, guna memperkaya pengetahuan dan pengalaman mereka.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

Baker, M. (2014). Translation and Interpreting Studies: Integrating Perspectives. London and New York: Routledge.

Bell, R. T. (1991). Translation and translating: Theory and practice. New York: Longman.

Christiane, N. (1991). Text analysis in translation. Amsterdam: Rodopi.

Cronin, M. (2003). Translation and Globalization. London: Routledge.

Katarina, R. (1971). Type, kind and individuality of text: Decision making in translation. New York: Routledge.

Molina, L., & Albir, H. (2002). Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach. Meta: Journal Des Tradacteurs/Meta: Translation Journal, 498-512.

Ma'mur I, (2004, Desember). Konsep Dasar Penerjemahan: Tinjauan Teoritis

Mulyati, S. (2014, Agustus). Penerjemahan Teks-teks Asing dan Sumbangannya. Jurnal Madaniyah, VII, 1-8.

Rahmah, Y. (2018, Agustus). Metode Dan Teknik Penerjemahan Karya Sastra. Kiryoku, 2, 127-

Hatim, B., & Mason, I. (1997). The Translator as Communicator.

Newmark, P. (1988). A Textbook of Translation. Prentice Hall.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN
BUKU PANDUAN TENTANG PROGRAM RELAWAN



funds2orgs



Funds2Orgs.com

funds2orgs





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Table of Contents

Introduction	
The Missing Ingredient	• 3 •
Chapter One	
One Volunteer's Story	• 6 •
Chapter Two	
7 Strategies and Tips to Develop a Volunteer Program	• 9 •
Chapter Three	
Volunteer Management Job Description	• 12 •
Chapter Four	
Volunteer Policies for Consideration	• 15 •
Chapter Five	
3 Smart Ways to Engage and Motivate Your Volunteers Right Now	• 17 •
Chapter Six	
10 Ways to Turn Your Volunteers to Donors	• 20 •
Chapter Seven	
25 Brilliant Ideas to Engage Your Community in Your Fundraiser	• 23 •
Chapter Eight	
Additional Volunteer Resources	• 26 •
Chapter Nine	
Funds2Orgs Fact Sheet	• 28 •
About	
	• 30 •

Funds2Orgs.com

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Introduction
The Missing Ingredient



A couple of years ago, I read a startling finding from the Stanford Social Innovation Review¹, "Since 1970, 46,000 for-profits have crossed the \$50 million annual revenue barrier, as opposed to only 144 nonprofits. That's shocking. The most effective and economical way to solve big problems is not 10,000 organizations serving 100 people per year, but rather 100 operationally and programmatically excellent organizations each serving 10,000."

If that's not sobering, I don't know what is in the nonprofit sector.

I think we may have many well-meaning people thinking that they're going to start a nonprofit, of which there are approximately 1.5 million in the United States. Then, they focus on two things: 1) programs; and, 2) trying to stay afloat with limited resources.

In the mix, there's a critical missing ingredient.

I've been working in social good since the 2004 Indian Ocean tsunami, and the missing part is community and volunteer engagement. Your community and volunteers become your donors and if you're missing that

¹ "The New Nonprofit IPO," Stanford Social Innovation Review, January 29, 2014, http://www.ssireview.org/blog/entry/the_new_nonprofit_ipo



Introduction
The Missing Ingredient

element—your champions—you're not going to raise the money that you need to deliver the high-quality programs you want to provide.

I'm not saying that your nonprofit has to have a volunteer program. Many do alright without it. What I am saying is that you have to have a robust program to engage the community and volunteers, which includes board members and others who give their time (and money) to your organization.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Introduction
The Missing Ingredient

element—your champions—you're not going to raise the money that you need to deliver the high-quality programs you want to provide.

I'm not saying that your nonprofit has to have a volunteer program. Many do alright without it. What I am saying is that you have to have a robust program to engage the community and volunteers, which includes board members and others who give their time (and money) to your organization.

If you work, donate or give your time to a nonprofit, school or church group, or civic organization, this guidebook is meant to serve as a tool for information about how to develop or strengthen your community and volunteer engagement. You'll learn what you need to know to maximize your results so you can end up with people around you who not only support your organization but also go out into the community and are prepared to advocate for you.

By following even some of the ideas provided in this guidebook, you'll have the opportunity to engage with your community in a more meaningful way, which will increase your level of support and ultimately impact your bottom line.

I've always believed that nonprofits have to go from surviving to thriving. Developing and focusing on a robust engagement program for the community and volunteers is a path that will deliver meaningful results to your organization.



HASIL TERJEMAHAN BUKU PANDUAN

funds2orgs™



Cara Membuat
Program Relawan
Yang Sukses

Funds2Orgs.com

funds2orgs™



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Funds2Orgs.com

funds2orgs™



Daftar isi

Pendahuluan

Bahan yang Hilang
• 3 •

Bab Satu

Kisah Seorang Relawan
• 6 •

Bab Dua

7 Strategi dan Tips untuk Mengembangkan Program Relawan
• 9 •

Bab Tiga

Deskripsi Pekerjaan Manajemen Relawan
• 12 •

Bab Empat

Kebijakan Relawan yang Perlu Dikembangkan
• 15 •

Bab Lima

3 Cara Cerdas untuk Melibatkan dan Memotivasi Relawan Anda Sekarang
• 17 •

Bab Enam

10 Cara Mengubah Relawan Anda Menjadi Donatur
• 20 •

Bab Tujuh

25 Ide Brlilian untuk Melibatkan Komunitas Anda dalam Penggalangan Dana
• 23 •

Bab Delapan

Sumber Daya Tambahan untuk Relawan
• 26 •

Bab Sembilan

Lembar Fakta Funds2Orgs
• 28 •

Tentang

• 30 •

Funds2Orgs.com

funds2orgs™

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Funds2Orgs.com



Pendahuluan
Bahan yang Hilang



Beberapa tahun yang lalu, saya membaca temuan yang mengejutkan dari Stanford Social Innovation Review¹, "Sejak tahun 1970, 46.000 perusahaan berorientasi laba telah melewati batas pendapatan tahunan \$50 juta, dibandingkan hanya 144 lembaga nirlaba. Itu mengejutkan. Cara yang paling efektif dan ekonomis untuk menyelesaikan masalah besar bukanlah dengan 10.000 organisasi melayani 100 orang per tahun, melainkan dengan 100 organisasi yang secara operasional dan programatik sangat baik, masing-masing melayani 10.000 orang."

Jika itu serius, saya tidak tahu apa lagi yang ada di sektor nirlaba.

Saya pikir kita mungkin memiliki banyak orang yang memiliki niat baik berpikir bahwa mereka akan memulai organisasi nirlaba, yang jumlahnya sekitar 1,5 juta di Amerika Serikat. Kemudian, mereka fokus pada dua hal yaitu: 1) program; dan, 2) berusaha bertahan dengan sumber daya terbatas.

Dalam percampuran itu, ada bahan penting yang hilang.

Saya telah bekerja dalam bidang kebaikan sosial sejak tsunami Samudera Hindia 2004, dan bagian yang hilang adalah keterlibatan masyarakat dan relawan. Komunitas dan relawan Anda menjadi para donatur, dan jika Anda kehilangan

¹ "The New Nonprofit IPO," Stanford Social Innovation Review, January 29, 2014, http://www.ssireview.org/blog/entry/the_new_nonprofit_ipo

Funds2Orgs.com

4



Pendahuluan
Bahan yang Hilang

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

memulai organisasi nirlaba, yang jumlahnya sekitar 1,5 juta di Amerika Serikat. Kemudian, mereka fokus pada dua hal yaitu: 1) program; dan, 2) berusaha bertahan dengan sumber daya terbatas.

Dalam percampuran itu, ada bahan penting yang hilang.

Saya telah bekerja dalam bidang kebaikan sosial sejak tsunami Samudera Hindia 2004, dan bagian yang hilang adalah keterlibatan masyarakat dan relawan. Komunitas dan relawan Anda menjadi para donatur, dan jika Anda kehilangan

¹ "The New Nonprofit IPO," Stanford Social Innovation Review, January 29, 2014, http://www.ssireview.org/blog/entry/the_new_nonprofit_ipo

Funds2Orgs.com

4



Pendahuluan

Bahan yang Hilang

Elemen itu - para pendukung Anda - Anda tidak akan dapat mengumpulkan dana yang Anda butuhkan untuk menyelenggarakan program berkualitas tinggi yang ingin Anda sediakan.

Saya tidak mengatakan bahwa organisasi nirlaba Anda harus memiliki program relawan. Banyak yang berjalan dengan baik tanpa program relawan. Yang saya maksudkan adalah Anda harus memiliki program yang kuat untuk melibatkan komunitas dan relawan, termasuk anggota dewan dan orang lain yang memberikan waktu (dan uang) untuk organisasi Anda.

Jika Anda bekerja, menyumbang, atau memberikan waktu Anda kepada organisasi nirlaba, sekolah, gereja, atau organisasi sipil, buku panduan ini dimaksudkan sebagai alat informasi tentang cara mengembangkan atau memperkuat keterlibatan komunitas dan relawan Anda. Anda akan belajar apa yang perlu Anda ketahui untuk memaksimalkan hasil Anda sehingga Anda dapat memiliki orang di sekitar Anda yang tidak hanya mendukung organisasi Anda tetapi juga keluar ke masyarakat dan bersedia untuk membela Anda.

Dengan mengikuti beberapa ide yang disediakan dalam panduan ini, Anda akan memiliki kesempatan untuk melibatkan komunitas Anda dengan cara yang lebih bermakna, yang akan meningkatkan tingkat dukungan Anda dan pada akhirnya berdampak pada hasil akhir Anda.

Saya selalu percaya bahwa organisasi nirlaba harus beralih dari bertahan menjadi berkembang. Mengembangkan dan fokus pada program keterlibatan yang kuat untuk komunitas dan relawan adalah suatu jalan yang akan memberikan hasil yang berarti bagi organisasi Anda.



Funds2Orgs.com

5